

ABSTRAK

Nama : Raja Vina Apriyanti

Fakultas : Psikologi

Universitas : Universitas YARSI

Judul Skripsi : “ **Hubungan Antara Penerimaan Diri dengan Kepuasan Pernikahan pada Individu Menikah yang Mengalami *Involuntary Childless* Serta Tinjaunnya Dalam Islam**”

Dalam kondisi *involuntary childless* apabila individu menjadikan anak salah satu harapan dalam pernikahannya, maka ketidakhadiran anak memiliki dampak negatif yang dapat mempengaruhi individu untuk menerima dirinya sendiri. Adanya penerimaan diri yang baik, dapat membentuk gambaran diri yang positif sehingga individu dapat beradaptasi atas kondisi *involuntary childless*, yang mengarah pada kepuasan dalam pernikahannya. Tujuan dilakukannya penelitian ini untuk mengetahui bagaimana hubungan antara penerimaan diri dengan kepuasan pernikahan pada individu menikah mengalami *involuntary childless*. Subjek penelitian berjumlah 67 orang dan memiliki karakteristik pernikahan selama 2 tahun serta belum memiliki anak. Pengukuran dilakukan dengan menggunakan kuesioner *Dyadic Adjustment Scale* dan *Unconditional Self-Acceptance Questionnaire*. Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara penerimaan diri dengan kepuasan pernikahan dimensi *dyadic consensus* ($r= 0.562 \rho < 0,05$) dan kepuasan pernikahan dimensi *dyadic satisfaction* ($r= 0.342 \rho < 0,05$). Sementara itu, penerimaan diri tidak berhubungan secara signifikan dengan kepuasan pernikahan dimensi *dyadic cohesion* ($r= 0.196 \rho > 0,05$) dan kepuasan pernikahan dimensi *affectional expression* ($r= 0.007 \rho > 0,05$). Hasil dari penelitian ini, diharapkan dapat memberikan pengembangan intervensi yang lebih tepat terkait kondisi *involuntary childless* yang dialami individu menikah.

Kata Kunci : Penerimaan Diri; Kepuasan pernikahan; *Involuntary Childless*

ABSTRACT

Name : Raja Vina Apriyanti

Faculty : Psikologi

University : Universitas YARSI

Judul Skripsi : ***“The Relationships Between Self Acceptance and Marriage Satisfaction to Involuntary Childless Individuals Married and Its Review on Islam”***

In an involuntary childless condition, if the individual makes the child one of the hopes in marriage, then the absence of this child has a negative impact that can affect the individual to accept himself. The existence of good self-acceptance, can form a positive self-image so it can adapt to the childless involuntary conditions, which in this case also suspected affecting the satisfaction in marriage. The purpose of this research is to find out how the relationship between self-acceptance and marital satisfaction in involuntary childless married. The subjects of this study were 67 people who had marital characteristics for 2 years and did not have children. The measurement used in this research was Dyadic Adjustment Scale Questionnaire and Unconditional Self Acceptance Questionnaire. The results of this study indicate that there is a significant relationship between self-acceptance with marriage satisfaction in the dimension of dyadic consensus ($r= 0.562$ $\rho <0.05$) and marriage satisfaction in the dimension of dyadic satisfaction ($r= 0.342$ $\rho <0.05$). Meanwhile, self-acceptance did not correlate significantly with marriage satisfaction in the dyadic cohesion dimension ($r= 0.196$ $\rho >0.05$) and marriage satisfaction in the dimensions of affectional expression ($r= 0.007$ $\rho >0.05$). The result of this study are expected to provide the development of more appropriate interventions related to childless involuntary conditions experienced by individuals married.

Keyword : Self-Acceptance; Satisfaction Marriage; Involuntary Childless